

ABSTRACT

SERAN, ANISIA IVONDA. (2021). **YouTube Subtitles in Two Indonesian Translations of Taylor Swift's "Lover" lyrics: A Study of Subtitling Strategy and Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translators are getting wide and common nowadays. An example to see it is on YouTube. On YouTube we can easily discover translation of a song lyrics in various languages likely from English to Indonesian. Furthermore, there are kinds of translation provided by many channels and the translation is equipped with the original lyrics, shortly this is helpful for listeners in the target language. On the other hand, is the translation adequately accurate and reliable? This thesis studied and analyzed subtitling strategy and equivalence in the video lyrics of Taylor Swift's song *Lover* from two Indonesian translations to compare both translations based on Gottlieb's subtitling strategy and Koller's equivalence.

There were two objectives to this study. The first objective was to identify subtitling strategy in lyrics video of Taylor Swift's song *Lover* applied by Lyrics ModeOn channel and Easy Up Music channel. The second objective was to evaluate the equivalence in lyrics video of Taylor Swift's song *Lover* used by Lyrics ModeOn channel and Easy Up Music channel.

This study is qualitative research by employing library method and explicatory method. Qualitative research refers to any research whose result is in words, images, and non-numeric data. Library method locates to the source likely experts' theory, book, journal, thesis, and so forth. Explicatory method is careful and close examination in purpose to understand certain aspects. Library method and explicatory method occupy this study's goal.

The result of the study is divided into four parts. First, the results of Gottlieb's theory in translation I are paraphrase (32,3%), expansion (29%), transfer (19,4%), and condensation (16,1%). Second, the results of Gottlieb's theory in translation II are transfer (58,1%), expansion (16,1%), paraphrase (16,1%), and condensation (6,5%). Third, the results of Koller's theory in translation I are denotative (38,7%), pragmatic (25,8%), connotative (22,6%), and normative (9,7%). Fourth, the results of Koller's theory in translation II are denotative (54,8%), pragmatic (19,4%), normative (9,7%), connotative (9,7%) and formal (3,2%). Translation I excels than translation II in translating the song lyrics. Translation I is better at adjusting the context and choice of words, while translation II uses a lot of literal meaning and word-for-word term in translating consequently, the messages are not wholly delivered.

Keywords: equivalence, song translation, subtitling strategy

ABSTRAK

SERAN, ANISIA IVONDA. (2021). **YouTube Subtitles in Two Indonesian Translations of Taylor Swift's "Lover" lyrics: A Study of Subtitling Strategy and Equivalence**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemah semakin luas dan umum dewasa ini. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah di YouTube. Di YouTube kita bisa dengan mudah menemukan terjemahan lirik lagu di beragam bahasa misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Selain itu, ada banyak versi terjemahan yang tersedia di banyak kanal dan lirik terjemahan dilengkapi dengan lirik orisinal, singkatnya penerjemahan ini sangat membantu pendengar di bahasa target. Di lain sisi, apakah terjemahan sudah cukup akurat dan terpercaya? Skripsi ini mempelajari dan menganalisa strategi takarir dan kesetaraan di video lirik dari lagu *Lover* Taylor Swift di dua terjemahan bahasa Indonesia dengan tujuan untuk membandingkan dua terjemahan tersebut berdasarkan teori strategi takarir Gottlieb dan teori kesetaraan Koller.

Ada dua tujuan dari studi ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi strategi takarir pada video lirik dari lagu *Lover* Taylor Swift yang diterapkan oleh kanal Lyrics ModeOn dan kanal Easy Up Music. Tujuan yang kedua adalah mengevaluasi kesetaraan pada video lirik dari lagu *Lover* Taylor Swift yang digunakan oleh kanal ModeOn dan kanal Easy Up Music.

Studi ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengaplikasikan metode kepustakaan dan metode studi kasus. Penelitian kualitatif mencakup jenis penelitian yang hasilnya dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar dan data non numerik. Metode kepustakaan terletak pada sumber seperti teori para ahli, buku, jurnal, artikel, skripsi dan sebagainya. Metode studi kasus adalah pembelajaran cermat dan serius yang bertujuan untuk memahami aspek-aspek tertentu. Metode kepustakaan dan metode studi kasus membantu mencapai tujuan dari studi ini.

Hasil dari studi ini dibagi menjadi empat bagian. Pertama, hasil dari teori Gottlieb di terjemahan I adalah paraphrase (32,3%), ekspansi (29%), transfer (19,4%), dan kondensasi (16,1%). Kedua, hasil dari teori Gottlieb di terjemahan II adalah transfer (58,1%), ekspansi (16,1%), paraphrase (16,1%), dan kondensasi (6,5%). Ketiga, hasil dari teori Koller di terjemahan I adalah denotatif (38,7%), pragmatis (25,8%), konotatif (22,6%), dan normatif (9,7%). Keempat, hasil dari teori Koller di terjemahan II adalah denotatif (54,8%), pragmatis (19,4%), konotatif (9,7%), normatif (9,7%), dan formal (3,2%). Terjemahan I lebih unggul dibanding terjemahan II dalam menerjemahkan video lirik lagu. Terjemahan I unggul dalam menyesuaikan konteks dan pemilihan kata, sedangkan terjemahan II banyak menggunakan makna asli dan cenderung menerjemahkan kata per kata sehingga pesan lagu tidak sepenuhnya tersampaikan.

Kata kunci: equivalence, song translation, subtitling strategy